

## Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Janji Karya Tere Liye

Arsy Gusvita<sup>1</sup>, Rini Rahman<sup>2</sup>

acyvita@gmail.com<sup>1</sup>, rinirahman@fis.unp.ac.id<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang<sup>1,2</sup>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received, 23 Mei 2022 Revised, 27 Mei 2022 Accepted, 31 Mei, 2022</p>	<p><i>This study aims to determine the values of Islamic education in the novel Janji by Tere Liye. This research with a qualitative approach with the concept of content analysis research. Based on the problem formulation, this research focuses on what are the values of Islamic education contained in the novel Janji by Tere Liye. In collecting data, the hermeneutic analysis was used to research and examine the Janji novel, in order to obtain data to determine the values of Islamic education in the novel. The collected data are grouped and then described. The findings of the collected values are grouped into three main themes, namely: 1) the value of faith, 2) the value of worship, and 3) the value of morality. The results of this can be used as initial data for future researchers in examining different issues related to this context.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Novel, Nilai Pendidikan Islam, Tere Liye</p>	
<p><b>Conflict of Interest:</b> None</p>	
<p><b>Funding:</b> None</p>	
<p><b>Corresponding Author:</b> Arsy Gusvita, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: acyvita@gmail.com, Phone No.: +62831-9426-9805</p>	



Copyright©2022, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi diibaratkan sebagai dua sisi mata koin. Pada satu sisi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat memunculkan banyak alternatif dalam media pendidikan. Seperti buku, novel, internet, artikel, gambar, video pembelajaran dan masih banyak lagi. Semua media pendidikan ini dapat ditemukan dengan mudah karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Namun dibalik dampak positifnya, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini ternyata juga memberikan dampak buruk. Dalam penelitiannya Ridhani dan Wati (Ridhani & Wati, 2021) mengungkapkan bahwa mudahnya mengakses internet dan banyaknya aplikasi yang mewadahi mengakibatkan maraknya bermunculan konten-konten negatif, seperti karya yang mengandung kriminalitas hingga pornografi. Hal ini tentu menjadi tantangan baru bagi penyelenggara pendidikan. Penyelenggara pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan zaman akan dapat memanfaatkan kemudahan-kemudahan tersebut ke arah positif, sehingga dalam penggunaannya sesuai dengan nilai moral dan keagamaan.

Salah satu media pendidikan yang mendapat perhatian banyak orang adalah novel. Sebagaimana disampaikan oleh Effendy (Effendy, 2000) yang menyatakan dalam

penelitiannya, novel merupakan media yang aktif dan efisien dalam menyampaikan pesan pendidikan, karena selain menyampaikan pesan pendidikan, novel dikemas sebagai bacaan yang menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pembacanya. Hal ini ditandai dengan perkembangan novel yang begitu pesat di Indonesia dan dapat dibuktikan dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan bahkan sampai difilmkan. Perkembangan yang begitu pesat ini akan amat sangat disayangkan jika digunakan hanya untuk hiburan semata. Diharapkan novel selain dapat menghibur juga dapat menjadi media pendidikan yang memuat nilai edukasi didalamnya.

Novel Janji karya Tere Liye merupakan salah satu novel dengan banyak nilai-nilai pendidikan, khususnya nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam novel Janji, Tere Liye mengungkapkan nilai-nilai pendidikan Islam dengan cara yang unik, humoris, namun juga memberikan kesan yang mengharukan dan positif. Novel Janji karya Tere Liye ini mengandung banyak nilai-nilai pendidikan Islam sehingga dapat dijadikan media dalam menyampaikan pesan pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam novel Janji karya Tere Liye. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis untuk mengetahui dan memahami serta menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Janji. Sedangkan secara praktis, manfaat dari penelitian ini bagi peserta didik yaitu menambah pengalaman peserta didik dalam mempelajari nilai-nilai pendidikan Islam, bagi guru sebagai sumbangan ide dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam, sedangkan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk memilih alternatif-alternatif dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam, dan bagi penulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1), dan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Mustari & Rahman (2011) dalam penelitiannya menyatakan nilai adalah suatu konsep yang membentuk tingkah laku manusia yang menjadi patokan atau ukuran untuk tindakan tertentu, nilai adalah sesuatu yang sangat berharga, penting serta baik. Sedangkan pendidikan Islam adalah sebuah kebutuhan mutlak yang harus dilaksanakan agar dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai ketentuan yang dikehendaki Allah Swt, yang menjadikan Al-Qur'an dan al-Sunnah sebagai sumber dasarnya (Rohman, 2013).

Berdasarkan penjabaran mengenai pengertian nilai dan pendidikan Islam, maka diambil kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam merupakan nilai-nilai pendidikan yang menjadikan Islam sebagai dasarnya dan meliputi segala aspek dalam kehidupan. Khodijah dkk (2020) menyatakan bahwa inti dari nilai pendidikan Islam terletak pada tiga hal yakni nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Tiga hal inilah yang harus selalu diupayakan oleh seorang pendidik untuk selalu tertanam pada peserta didik sehingga peserta didik dapat menjadikan ajaran islam menjadi *the way of life*.

Secara bahasa aqidah jamaknya '*aqaid* yang memiliki arti ikatan atau simpulan kokoh, sedangkan secara istilah aqidah memiliki arti kepercayaan yang terikat kuat dalam jiwa seseorang, aqidah merupakan apa yang diyakini seseorang yang keyakinannya itu mengikat hati, pikiran serta tingkah lakunya untuk selalu melaksanakan perintah-Nya meninggalkan yang dilarang-Nya (Hasballah, 2015). Aqidah sangat penting dalam Islam, karena aqidah adalah pondasi bagi pemahaman seluruh ajaran Islam, aqidah memiliki enam rukun utama yang dikenal dengan sebutan rukun iman (Sompie & Robot, 2021).

Sedangkan Ibadah, menurut Fakhri dkk (2021) adalah serangkaian kegiatan yang dikerjakan oleh manusia sebagai wujud dari ketaatan kepada sang pencipta, baik dalam bentuk *habluminallah* maupun *habluminannas*. Penulis *syarah al-wajibah* berpendapat bahwa, Ibadah secara kata memiliki makna sebagai kepatuhan, menghambakan diri serta

ketaatan, sedangkan secara istilah ibadah merupakan segala yang dicintai Allah Swt. dan diridhai-Nya, yang dilakukan secara tersembunyi maupun nampak (Ahmad, 2020).

Akhlik memiliki pengertian sebagai tingkah laku, sifat dasar, kebiasaan atau peradaban yang baik. Akhlak memiliki tiga unsur utama, yang pertama unsur kejiwaan, berbentuk dorongan atau kehendak, kedua unsur perbuatan sebagai bentuk dari kehendak, dan ketiga unsur spontanitas yang menjadi bentuk cerminannya dalam menghadapi lingkungan sekitar (Yaqin, 2020). Karya Tere Liye yang berjudul Janji menjelaskan lika-liku perjuangan tiga sekawan dalam mencari Bahar. Dalam perjalanan mereka terkandung nilai-nilai pendidikan Islam seperti nilai-nilai aqidah, akhlak dan ibadah.

### **3. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode content analysis. Analisis isi berkaitan dengan metode analisis data dan metode tafsir teks. Jenis penelitian ini digunakan jika peneliti ingin mengamati fenomena komunikasi, baik dalam bentuk data-data verbal maupun berhubungan dengan pesan-pesan dalam suatu media, maka akan dilakukan identifikasi terhadap pesan dari media yang mengantarkan pesan itu (Ahmad, 2018). Sumber data primer merupakan sumber data utama dimana data tersebut dihasilkan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah novel Janji karya Tere Liye. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbagai tulisan yang berkaitan dengan novel Janji karya Tere Liye yang dapat ditemukan di surat kabar, majalah, buku pustaka, serta internet yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data analisis dokumen dimana teknik pengumpulan data bersumber dari novel itu sendiri yakni novel Janji karya Tere Liye. Teknik pengumpulan analisis dokumen ini dilakukan dengan membaca, mencatat serta mengumpulkan data dari sumber tertulis (Hutasuhut & Yaswinda, 2020). Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah teknik analisis hermeneutika. Hermeneutika adalah teori tentang pemahaman dalam menafsirkan teks, di dalamnya terdapat dua fokus yang akan dibahas yaitu peristiwa yang dipahami dalam teks dan interpretasi, pernyataan ini menjelaskan bahwa fokus utama dalam teknik analisis ini yaitu teks, sehingga teknik analisis data ini cocok digunakan dalam kajian novel (Soleh, 2011).

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Merujuk kepada hasil analisis dari novel Janji karya Tere Liye, terdapat dua puluh satu temuan yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Dua puluh satu temuan tersebut dibagi menjadi tiga tema utama yaitu, enam temuan termasuk kepada tema aqidah, sembilan temuan termasuk kepada tema ibadah, dan enam temuan termasuk kepada tema akhlak. Dua puluh satu temuan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut akan penulis jelaskan berdasarkan tema yang telah penulis kelompokkan di atas. Agar lebih menarik, berikut ini akan penulis deskripsikan hasil temuan tersebut berdasarkan kutipan yang terdapat dalam novel Janji karya Tere Liye.

#### **1) Nilai Aqidah**

Nilai aqidah memiliki arti keyakinan yang tiada keraguan padanya. Aqidah adalah perkara wajib yang dibenarkan di dalam hati sehingga dapat menenangkan jiwa. Aqidah didefinisikan sebagai sumber utama yang menjadi pondasi perbuatan amal yang kita lakukan serta menjadi tolak ukur diterimanya amal tersebut. Nilai aqidah terdiri atas enam tiang utama yakni iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada Qadha dan Qadar (Mahfud, 2011). Berikut akan penulis jelaskan beberapa petikan nilai aqidah dalam novel Janji karya Tere Liye.

Pertama, iman kepada Allah. Dalam rukun iman, iman kepada Allah Swt berada dalam urutan yang paling pertama. Keimanan kepada Allah Swt merupakan hal yang sangat penting

bagi manusia karena iman kepada Allah Swt adalah tolak ukur diterima atau tidaknya amal kita oleh Allah Swt.

Berdasarkan salah satu kutipan yang terdapat dalam novel tersebut, *"Omong kosong!" Etek menyergah. "Kalau kau mau bilang soal kau dipenjara lima tahun, itu tidak penting lagi. Delapan tahun kau tinggal di pertigaan jalan ini, ujung ke ujung semua orang tahu kau orang baik. Jujur. Tidak pernah berbohong. Tidak pernah menipu. Kejadian masa lalu itu biarlah kau simpan saja, jangan dibawa-bawa lagi. Lagi pula, Tuhan saja Maha Pemaaf, Bahar. Kenapa kau melangkahi Tuhan? Menghukum diri sendiri."* (hal. 337) Maksudnya, pada novel tersebut diceritakan tentang tidak merasa pantas untuk siapapun sehingga membuat tokoh Etek merasa kesal dan mengatakan kepada Bahar bahwa Allah Swt adalah Maha Pemaaf dengan sangat yakin. Keyakinan Etek terhadap salah satu sifat Allah yaitu Maha Pemaaf.

Kedua, iman kepada malaikat, sebagaimana dalam petikan novel Janji, *Dan persis air mata itu menyentuh lantai gua, ribuan malaikat bertasbih. Nun jauh di bawah sana, tiang-tiang gunung bergetar, mulai bergerak. Gempa kedua menyusul di kawasan itu. Tidak besar, tidak berbahaya, melainkan cukup untuk membersihkan semua tumpukan batu dari terowongan. Pintu keluar telah dibuka. Mudah saja. Apa susahnyanya? Saat cahaya tauhid kembali menyiram hati.* (hal. 419) Maksudnya, Malaikat dideskripsikan sebagai makhluk Allah yang selalu patuh terhadap perintah Allah Swt. Malaikat selalu bertasbih kepada Allah siang dan malam tanpa rasa bosan dan terpaksa.

Ketiga, iman kepada kitab-kitab Allah, sebagaimana dalam petikan novel Janji yang menggambarkan keyakinan tokoh Hasan terhadap apa yang tertulis di dalam kitab Al-Qur'an, *"Buya pernah menasihati, bukan? Di dalam kitab suci telah ditulis, mintalah tolong dengan sabar dan shalat. Baso, Kahar, kita akan shalat Ashar. Sambil berdoa, sungguh-sungguh meminta dengan lemah lembut agar petunjuk berikutnya diberikan."* Wajah Hasan bagai bercahaya saat mengatakan kalimat itu. Penuh keyakinan. (hal. 262)

Keempat, iman kepada nabi dan rasul. Setiap umat muslim wajib mengimani bahwa adanya nabi dan rasul Allah yang bertugas untuk membimbing umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Dalam novel Janji, salah satu nama Nabi dan Rasul disebutkan dalam halaman 37, ketika tokoh Baso dan Kaharuddin membicarakan tentang mukjizat Nabi Sulaiman A.s, *"Nabi Sulaiman bisa bicara dengan hewan."* (Hal. 37).

Kelima, iman kepada hari kiamat. Pada hari kiamat terjadi bencana alam yang dahsyat yang mengakibatkan seluruh manusia mati. Setelah itu manusia akan dibangkitkan kembali untuk diadili oleh hakim yang maha adil yaitu Allah Swt. Tempat pertama yang akan dijadikan tempat berkumpulnya manusia bernama padang mahsyar. Seperti yang terdapat dalam kutipan novel Janji pada halaman 29-30 yang menceritakan tokoh ayah dari Buya yang bermimpi tentang padang mahsyar selama tiga hari berturut-turut.

Keenam, iman kepada Qadha dan Qadar. Takdir merupakan hal yang misterius, tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah Swt. Dalam novel Janji halaman 104 juga diceritakan perihal takdir, tentang Bahar yang marah kepada Tuhan karena takdir yang ia nilai buruk menimpa dirinya, namun saat melihat Asep yang berjalan dengan riang meski Asep memiliki keterbatasan tidak dapat melihat (tunanetra), hal itu cukup mengusik batin Bahar. Ia menjadi merenung kenapa ia sampai membenci banyak hal, bahkan menyia-nyiakan kesempatan untuk bersekolah di sekolah agama karena kebenciannya. Padahal Asep yang buta sedari kecil bisa menerima takdirnya dengan seriang itu.



## 2) Nilai Ibadah

Pertama, wudhu. Wudhu termasuk ke dalam ibadah. Dalam novel Janji karya Tere Liye, wudhu beberapa kali dibahas. Contohnya dalam kutipan berikut ini, *Parkiran masjid itu ramai, juga jamaah di dalamnya. Wudhu harus antre-langsung dari pipa-pipa yang tersambung ke air terjun. Airnya dingin seperti es. Tapi segar.* (hal. 317) Kutipan novel tersebut menjelaskan bahwa wudhu merupakan salah satu syarat sah dalam shalat. Seorang muslim yang hendak shalat wajib untuk melaksanakan wudhu terlebih dahulu agar shalat yang dilakukannya sah.

Kedua, shalat. Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Shalat bahkan menjadi amalan pertama yang akan dihisab di hari kiamat kelak. Dalam novel Janji perihal shalat beberapa kali disebutkan, salah satunya dalam kutipan, *Muhib menatap Masjid Agung, sebentar lagi adzan ashar, dia bilang ke rombongan, "Kalau begitu, kita shalat ashar dulu di sini."* (hal. 266).

Ketiga, haji. Haji memiliki arti mengunjungi atau mendatangi. Sedangkan secara istilah perjalanan mengunjungi ka'bah pada bulan-bulan tertentu untuk melakukan ibadah tertentu untuk memenuhi panggilan Allah Swt serta mengharapkan keridhaanNya (Abror, 2019). Dalam novel Janji, Di dalam kutipan novel Janji halaman 469, dijelaskan tentang keinginan Bahar yang naik haji karena perintah agama, selain itu ia juga teringat Haryo yang menabung setiap hari untuk memberangkatkan orangtuanya haji, namun sayangnya hal itu tidak terwujud karena Haryo meninggal di umurnya yang masih muda. Untuk mengenang Haryo, Bahar pun naik haji dan akan mendoakan Haryo serta kedua orang tua Haryo saat tiba di sana

Keempat, adzan. Adzan adalah salah satu syariat di dalam Islam yang memiliki tempat tersendiri di telinga dan hati umatnya. Secara istilah adzan memiliki arti pemberitahuan. Di dalam novel Janji juga terdapat kutipan tentang saat adzan dikumandangkan, *Hasan tersenyum lagi, meneruskan langkah. Adzan ashar telah dikumandangkan. Suara muadzin terdengar dari menara putih.* (hal. 262)

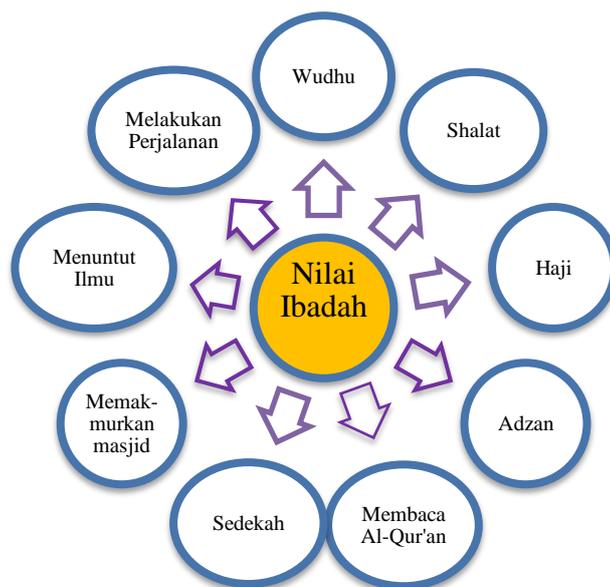
Kelima, membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan wajib yang harus bisa dilakukan oleh setiap umat muslim karena ibadah rukun yang kita lakukan, seperti ibadah shalat, menggunakan bacaan Al-Qur'an. Di dalam novel Janji pada halaman 437, terdapat kutipan bahwa Hasan mempunyai bacaan yang bagus saat membaca Al-Qur'an, suaranya sangat merdu sampai-sampai membuat jamaah yang mendengarnya sampai menangis.

Keenam, sedekah. Orang yang benar keimanannya maka akan dengan sangat mudah untuk bersedekah, karena ia percaya dengan balasan yang akan diberikan Allah kepadanya (Syarbini, 2012). Di dalam novel Janji pada halaman 470, tokoh Bahar digambarkan sebagai orang yang sangat rajin bersedekah. Ia bahkan dengan mudah saja memberikan makan gratis kepada orang yang mau makan gratis di rumah makannya. Bahkan jika ia memperoleh pendapatan lebih banyak maka ia akan menjadikan uang itu untuk membeli bahan makanan lebih banyak agar ia bisa memberikan makanan gratis lebih banyak. Hal ini dilakukan Bahar agar rumah makan miliknya bermanfaat bagi banyak orang.

Ketujuh, memakmurkan masjid. Di dalam novel Janji pada halaman 462, juga terdapat kisah tokoh Bahar yang memakmurkan masjid dengan mengadakan pengajian rutin di masjid tersebut. Ia dengan rela memberikan makanan gratis kepada setiap orang yang mau mengikuti program pengajian yang dilaksanakan di masjid tersebut. Meski awalnya para masyarakat yang mengikuti kajian tertarik karena makanan gratis yang ditawarkan, akan tetapi pengajian itu akhirnya ramai sendiri, setelah isya bahkan masih ada yang duduk berdiam di masjid untuk mendiskusikan masalah agama.

Kedelapan, menuntut ilmu. Setiap orang wajib menuntut ilmu, baik laki-laki maupun perempuan, karena untuk beribadah kepada Allah Swt juga membutuhkan ilmu. Beribadah kepada Allah Swt tentu baru dapat dicapai dengan mempelajari Al-Qur'an dan As-Sunnah, sehingga jika kita tidak mempelajarinya maka kita tidak mampu beribadah dengan benar, bahkan meski kita memiliki semangat yang besar dalam beribadah (Ayu, 2021). Di dalam kutipan novel Janji halaman sembilan, dijelaskan tentang Buya (pimpinan sekolah tiga sekawan) yang menuntut ilmu dengan sanad yang sampai kepada Rasulullah Saw sehingga pemahaman yang dimiliki oleh Buya menjadi lebih dalam.

Kesembilan, melakukan perjalanan. Banyak yang beranggapan jika melakukan perlanan hanyalah kegiatan yang menghambur-hamburkan uang. Padahal agama Islam sendiri malah mendorong umatnya untuk melakukan perjalanan di atas bumi, asal niatnya untuk menyambung silaturahmi, menuntut ilmu dan mengambil *ibrah* dari setiap perjalanannya tersebut. Dalam kutipan novel Janji halaman 34, diceritakan tentang tiga sekawan yang diperintahkan Buya untuk melakukan perjalanan guna mencari seorang laki-laki bernama Bahar yang dulunya juga merupakan santri di pesantren mereka. Perjalanan itu dimaksudkan Buya untuk memberikan *ibrah* kepada tiga sekawan yang sering membuat masalah di sekolah.



### 3) Nilai Akhlak

Pertama, akhlak kepada Allah Swt. Bersyukur merupakan salah satu bentuk akhlak kepada Allah Swt. Di dalam novel Janji halaman 418, juga terdapat kutipan mengenai bersyukur kepada Allah. Diceritakan Bahar benar-benar menyesali kezaliman yang ia lakukan selama ini, ia telah membantah Nenek, melawan gurunya, mabuk-mabukan, bahkan sampai membunuh temannya. Namun setelah segala keburukan yang ia kerjakan, Allah tetap mengirimkan istri yang baik untuknya. Namun Bahar tidak mensyukuri hal itu, ia malah marah kepada Allah saat Allah mengambil kembali istrinya. Kerelaan hati Bahar yang telah dapat menerima dengan rela kepergian istrinya dan penyesalan sungguh-sungguh yang dilakukan tokoh Bahar karena ia tidak bersyukur dengan karunia yang Allah berikan selama ini adalah bentuk dari bersyukur kepada Allah yang dilakukan Bahar.

Kedua, akhlak kepada orang tua. Berbuat baik kepada orang tua atau dikenal juga dengan istilah *Birrul Walidain* memiliki arti menunaikan hak orang tua dan memenuhi kewajiban terhadap mereka berdua. Dalam kutipan novel Janji pada halaman 258, diceritakan tentang Hasan yang merasa kecewa kepada ayahnya yang menjadi seorang koruptor akan tetapi hal itu tidak membuatnya serta merta berbuat buruk pada ayahnya. Ia bahkan berjanji akan tetap memperlakukan ayahnya dengan baik.

Ketiga, akhlak kepada diri sendiri. Salah satu bentuk akhlak kepada diri sendiri adalah jujur. Kejujuran merupakan pangkal keimanan seseorang dalam menata kehidupannya. Di dalam novel Janji pada halaman 255, terdapat karakter jujur yang ditampilkan oleh tokoh Mansyur, ia dengan jujur tidak mau menerima uang suap sedikitpun selama menjadi sipir di penjara, ia juga tidak pernah memeras napi untuk mendapatkan fasilitas di penjara, bagi Mansyur itu adalah sesuatu yang menghinakan dirinya. Prinsip hidup Mansyur sesuai dengan larangan Allah untuk tidak memakan harta sebagian yang lain dengan jalan yang batil.

Keempat, akhlak kepada tetangga. Islam adalah agama yang penuh kasih sayang. Islam sangat mendukung kehidupan sosial yang rukun dan harmonis. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana kehidupan bertetangga yang sangat besar hak dan kedudukannya dalam agama Islam. Sampai-sampai sikap terhadap tetangga dijadikan indikasi keimanan seseorang. *"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaknya ia muliakan tetangganya."* (Hr. Bukhari Muslim).

Dalam novel Janji karangan Tere Liye, halaman 132, terdapat nasehat mengenai kehidupan bertetangga. Digambarkan tentang tokoh Bahar yang sebenarnya merasa kesal saat mendengar tangisan bayi di sebelah rumahnya, tapi ia tetap membantu tetangganya karena ia sudah mengetahui tentang keutamaan bertetangga saat ia bersekolah di pesantren. Ia merasa mengomel dan mengeluh tidak akan memberikan solusi apa-apa, karena itulah ia membantu tetangganya dengan meminjamkan uang.

Kelima, akhlak kepada sesama manusia. Agama Islam sangat menjunjung tinggi nilai tolong menolong. Menolong saudara adalah tanda keimanan seseorang. Saling tolong menolong akan melahirkan kekuatan bagi umat muslim serta mendatangkan kemuliaan. Terlebih membantu orang yang lemah dan teraniaya. Di dalam novel Janji halaman 187, tokoh Bahar diceritakan sangat tidak suka melihat kezaliman dan menyaksikan orang teraniaya. Ia bahkan tidak peduli jika ia harus mendapatkan banyak kesulitan bahkan siksaan dari sipir penjara karena berpegang teguh dengan prinsipnya untuk selalu menolong orang yang lemah.

Keenam, akhlak kepada guru. Menjaga akhlak terhadap guru merupakan salah satu hal yang utama dan penting dalam proses pendidikan, karena untuk mencapai keberkahan ilmu bergantung kepada akhlak murid terhadap gurunya. Dalam kutipan novel Janji halaman 20, juga digambarkan bagaimana akhlak tiga sekawan pada awalnya. Mereka selalu membuat ulah di sekolah, selalu mencari masalah, melawan guru, bahkan melawan Buya karena

merasa dibuang dari rumah. Orangtuanya tidak pernah peduli. Kahar, Hasan dan Baso, mereka menjadi biang kerok di sekolah agama.

Namun setelah melaksanakan perintah Buya untuk melakukan perjalanan dengan sungguh-sungguh. Mengambil setiap pelajaran dari proses pencarian Bahar, membuat ketiganya mulai memikirkan banyak hal. Ketiganya mulai memahami hakikat kehidupan dan mempunyai pandangan baru dalam melihat persoalan. Akibat perjalanan itu, sekolah yang awalnya tidak mereka sukai, menjadi tempat yang mereka anggap terbaik bagi mereka.



## 5. Simpulan

Mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Janji karya Tere Liye maka terdapat dua puluh satu nilai-nilai pendidikan Islam yakni enam temuan termasuk kepada tema aqidah, sembilan temuan termasuk kepada tema ibadah, dan enam temuan termasuk kepada tema akhlak.

## 6. Referensi

- Abror, Khoirul. 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta : Phoenix Publisher.
- Ahmad, J 2020. *Rahasia Selamat Dari Siksa Kubur Ibadah-Ibadah Khusus agar Terhindar dari Pedihnya Api Neraka* (Vol. 74). Araska Publisher.
- Ahmad, J. 2018. Desain penelitian analisis isi (Content analysis). *Research Gate*, 5(9), 1-20.
- Ayu, Rahma. 2021. *Motivasi Ibu Rumah Tangga dalam Menuntut Ilmu*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Effendy. 2000. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Fakhri, A., Ohara, S., Melinda, V., & Putri, A. (2021). Ritual Ibadah sebagai Upaya Penurunan Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2, 413-428.
- Hasballah, J. 2015. Pendidikan Aqidah Di Rumah Tangga. *Intelektualita*, 3(1).
- Hutasuhut, A. R. S., & Yaswinda, Y. 2020. Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1237-1246.

- Khodijah, S., Kamal, M., & Sahal, Y. F. D. 2020. Analisis nilai-nilai pendidikan islam dalam film serial anak upin & ipin season ke 10. *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1).
- Mahfud, R. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta :Erlangga.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. 2011. *Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter*. Yogyakarta : Laksbang Pressindo.
- Ridhani, H. A., & Wati, R. 2021. Konten Kriminalitas Dan Erotisme Yang Berbalut Sastra Dalam Cyber. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(2), 326-335.
- Rohman, M. 2013. Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibn Sina dan Relevansinya Dengan Pendidikan Modern. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 279-300.
- Soleh, A. K. 2011. Membandingkan hermeneutika dengan ilmu Tafsir. *TSAQAFAH*, 7(1), 31-50.
- Sompie, S. R., & Robot, J. R. 2021. Storytelling pembelajaran rukun iman berbasis augmented reality. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(4), 481-490.
- Syarbini, Amirulloh. 2012. *SUPERSEDEKAH*. Jakarta Selatan : Qultum Media.
- Yaqin, Ainul. 2020. *Pendidikan Akhlak-Moral berbasis Teori Kognitif*. Depok : Rajawali Pers.